

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI METODE UMMI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

**Ade Husnaeni, Winda Nidya Putri Fitriana**  
STAI Al-Hamidiyah Jakarta, Indonesia  
Corresponding E-mail: adehusnaeni14@gmail.com

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran dengan metode ummi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), melalui empat tahapan yaitu Perencanaan, Tindakan, Observasi, dan Refleksi. Tempat penelitian dilakukan di SMK Bina Mulia Depok. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII sebanyak 27 siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode ummi. Hasil penelitian menunjukkan Metode ummi dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada kelas XII SMK Bina Mulia Depok. Diperoleh data pra siklus dengan perolehan rata-rata 61%. Setelah diberikan tindakan metode ummi meningkat pada siklus I sebesar 62%, namun hasil yang diperoleh belum memenuhi presentase ketuntasan sehingga dilanjutkan tindakan pada siklus II dengan perolehan rata-rata sebesar 74%. Artinya terdapat peningkatan dari pra siklus, siklus I sebesar 1% dan peningkatan siklus 1 ke siklus II sebesar 13%. Sehingga meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode ummi siswa kelas XII SMK Bina Mulia Depok telah tuntas dengan perolehan rata-rata 74%.

**Kata Kunci:** kemampuan membaca, Al-Qur'an, Metode ummi

**Pendahuluan**

Pembelajaran dirancang dan disesuaikan dengan kebutuhan dan juga kemampuan yang dimiliki siswa, oleh karena itu peneliti merancang pembelajaran menggunakan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran.

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan masyarakat sehingga mereka dapat hidup dengan baik tanpa merugikan diri sendiri. Pendidikan ini juga bertujuan untuk mengembangkan potensi

individu agar mereka menjadi pribadi yang jujur, beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, cerdas, kreatif, mandiri, serta berperan aktif sebagai warga negara yang demokratis (Husamah, 2019:32).

Peningkatan mutu pendidikan merupakan komponen mendasar dalam reformasi pendidikan nasional dan merupakan landasan upaya meningkatkan taraf hidup seluruh rakyat Indonesia. Menurut peraturan pemerintah khusus ini, persyaratan minimum standar pendidikan nasional berlaku untuk seluruh wilayah peradilan republik Indonesia. Tujuan dari standar pendidikan nasional adalah untuk memastikan bahwa pendidikan nasional diterapkan sedemikian rupa sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat bangsa dan menumbuhkan perilaku hormat (Anggal, 2020:1)

Pendidikan hakiki adalah kesejahteraan hidup yang memiliki kecerdasan untuk membangun kebudayaan masyarakat yang lebih baik. Oleh karena itu, dalam proses pendidikan terjadi interaksi pembelajaran dua arah antara guru dan siswa, di mana keduanya saling belajar dan berkembang bersama, pengetahuan dan pengalaman sangat menentukan keberhasilan proses pendidikan. Hal ini serupa dengan bagaimana seorang guru yang lebih berpengalaman dapat memiliki pengetahuan khusus yang kemudian diteruskan atau di sampaikan kepada siswa (Dahwadin, 2019:3).

Sebagai manusia yang cerdas kita juga mengakui bahwa manusia memiliki perasaan cinta dan benci. Oleh karena itu, salah satu kegunaan Al-Qur'an adalah untuk memberikan pendidikan dan bimbingan kepada umat manusia. Al-Qur'an juga kerap mengklarifikasi fakta fakta sejarah, baik positif maupun negatif, yang dialami masyarakat di masa lalu. Pelajaran ini dimaksudkan untuk membantu masyarakat saat ini memahami pendidikan atau berfungsi sebagai pengingat (Aminudin, 2019: 9)

Orang-orang yang mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an dianggap sebagai manusia terbaik. Bagi mereka yang mahir membaca Al-Qur'an, kelak akan bersama para malaikat. Selain itu, Al-Qur'an memiliki kemampuan untuk meningkatkan derajat kita di hadapan Allah (El-Rasheed, 2023: 25)

Mempelajari Al-Qur'an akan membuat seseorang menjadi lebih bertaqwa dan memperoleh pahala ibadah yang lebih banyak, karena setelah membaca Al-Qur'an seseorang akan semakin dekat dengan Allah SWT. Bagi yang mempelajarinya,

maupun yang sekedar membacanya, setan pun tidak akan singgah di dalam rumah yang sering dibacakan Al-Qur'an. Pentingnya membaca Al-Qur'an dan bertemu sebanyak banyaknya dengan orang-orang yang dekat dengan Al-Qur'an, Sehingga dzat yang menciptakan Al-Qur'an begitu mencintai orang yang membaca Al-Qur'an (A. Hanafi, 2020:97).

Selain itu, Al-Qur'an dianggap sebagai landasan utama dalam keimanan Islam. mengingat betapa besar peran Al-Qur'an dalam mengangkat dan melindungi umat manusia, setiap muslim wajib mempelajarinya, memahaminya, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya, hal yang tidak kalah penting adalah mengajarkan Al-Qur'an kepada orang lain, seperti anggota keluarga, teman, rekan kerja, dan individu lainnya, untuk kembali ke keadaan semula.

Ilmu pendidikan termasuk ilmu pengetahuan empiris. Pengaturan empiris termasuk dalam pengetahuan pendidikan, standar normatif yang diperoleh dari keberhasilan pendidikan selanjutnya dianalisis secara teoritis dan praktis, pendidikan tidak dapat dipisahkan dari maksud dan tujuannya. Tujuan utama pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan keterampilan peserta didik, baik dalam bidang ilmu pengetahuan maupun kecakapan hidup. Dengan kata lain, pendidikan berfungsi untuk membentuk dan mengarahkan fitrah manusia, agar manusia menjadi pribadi yang sejati, mampu menjalani hidup dengan bijak dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan taat pada kaidah yang dapat dituangkan ke dalam masyarakat (Rahmat, Hidayat, 2019:3).

Saat ini, terdapat berbagai metode yang dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan melafalkan huruf hijaiyah dengan baik. Salah satu metode yang populer adalah metode ummi. Metode Ummi merupakan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan bacaan tartil, yang menekankan ketelitian, kelancaran, dan keindahan dalam pelafalan setiap huruf, sehingga peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Metode ummi menggunakan alat buku sebagai panduan, yang disusun oleh Yusuf dan Mas Ruli. Salah satu ciri metode ummi yang membedakannya dengan metode lainnya adalah kemampuannya beradaptasi dengan sistem yang digunakan. Metode ini diperkenalkan pada tahun 2011 dan dianggap sebagai metode baru di

masyarakat umum, namun hingga saat ini telah dimanfaatkan oleh lebih dari 1000 lembaga di 24 provinsi di Indonesia (Hernawan 2018:28).

Buku cara mudah belajar Al-Qur'an adalah metode ummi diajarkan dengan cara yang mudah dipelajari melalui pembelajaran yang menarik. Ke sembilan kitab metode panduan umum ini terdiri dari pra-TK, jilid 1-6, ghorib, dan tajwid. Setiap buku berisi serangkaian kosakata, latihan pemahaman, dan panduan belajar yang unik.

Setiap jilid mempunyai kosa kata yang berbeda-beda dalam hal metoda yang digunakan untuk mempelajari Al-Qur'an. Metode Umi Al-Qur'an ada yang sederhana metodologi pengajaran yang mudah dipahami, seru materi disajikan menarik, dan mencerahkan pemahaman sentimental yang berlandaskan ke keikhlasan dan hanya mengharap ridha Allah (Khudori 2022:244).

Berdasarkan wawancara dengan guru PAI SMK Bina Mulia Depok, proses pembelajaran PAI sejauh ini semuanya berjalan baik sesuai jadwal dan kondisi yang diberikan. Namun yang kita lihat dikelas XII SMK Bina Mulia Depok adalah mereka masih *stuck* dalam membaca Al-Qur'an, atau kurang lancar, dan masih banyak kendala dalam bacaannya. Siswa masih kesulitan dalam mempelajari cara membaca Al-Quran, Siswa belum mampu menunjukkan cara baca dengan makhraj yang benar, siswa belum mampu membedakan bunyi huruf sesuai dengan hurufnya. Dan semangat siswa untuk belajar Al-Qur'an masih kurang, dikarenakan siswa beranggapan belajar Al-Qur'an itu sulit dan membuatnya jenuh dan kurang tertarik. Pada penelitian ini peneliti mencoba memilih metode ummi yang lebih efektif dan menarik perhatian siswa. Karena metode ummi menerapkan pembelajaran dengan cara mengulang-ulang bacaan agar melancarkan bacaannya, sehingga dapat meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an dengan tartil.

### **Metode Penelitian**

Salah satu jenis publikasi ilmiah yang terkait dengan pengembangan keprofesian guru secara berkelanjutan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas sejatinya adalah upaya terus menerus untuk perbaikan dan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran, yang pada gilirannya berdampak pada upaya untuk perbaikan dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Baik atau buruknya peningkatan dan perbaikan kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh bagaimana guru mengelola peningkatan kualitas pembelajaran. Peneliti tindakan kelas cocok untuk pendidikan karena prosesnya praktis tidak memerlukan analisis statistik yang kompleks seperti dalam pendekatan kuantitatif atau penjelasan naratif yang panjang seperti dalam pendekatan kualitatif, tetapi lebih fokus pada pemecahan masalah yang efektif dan layak (Muhamad 2019:19).

Penelitian tindakan adalah ide dasar dari penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan adalah metode untuk meningkatkan penalaran praktik sosial melalui refleksi dan kerja sama dengan kata lain, penelitian ini adalah intervensi dalam situasi sosial untuk memahami dan meningkatkan kualitas tindakan. Selain itu, penelitian ini juga dapat diartikan sebagai penggunaan berbagai fakta untuk memecahkan masalah sosial dan meningkatkan kualitas tindakan melalui proses diagnosa, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan analisis (Darinda, 2024:1).

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Bina Mulia. Jumlah keseluruhan siswa di kelas XII ada (27) orang. Yang terdiri dari 14 orang laki laki dan 13 orang perempuan, dan hanya ada satu kelas. Adapun objek penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada kelas XII dengan metode ummi. Sumber data yang dimiliki peneliti berasal dari siswa kelas XII Di sekolah SMK Bina Mulia Depok.

Saat melakukan penelitian dalam pelaksanaan proses pembelajaran dikelas peneliti melibatkan kolaborasi yang terdiri dari peneliti sebagai pengamat dan guru sebagai kolaborator. Maka dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan teknik observasi dan wawancara. Observasi berfungsi untuk mencatat dan mendokumentasi proses pelaksanaan kegiatan tindakan. Peneliti melakukan observasi dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana keterlaksanaan pembelajaran dengan metode ummi meningkatkan kemampuan membaca ALQur'an siswa. Dengan bertanya langsung kepada rekan kerja, wawancara membantu mendapatkan informasi.

## **Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti selama observasi di pra siklus, kemampuan membaca AL-Qur'aan siswa masih sangat rendah. Penilaian yang

dilakukan melalui teknik observasi di setiap siswa dan melihat hasil dari penilaian tengah semester pada mata pelajaran BTQ dapat disimpulkan bahwa siswa belum mampu menunjukkan cara baca dengan makhraj yang benar, siswa belum mampu membaca Qur'an dengan tajwid yang benar, siswa belum mampu menunjukkan macam-macam tajwid, siswa belum mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil dan lancar, dan siswa belum mampu membedakan bunyi huruf sesuai dengan hurufnya.

Menurut observasi peneliti kemampuan membaca Al-Qur'an masih sangat rendah karena beberapa faktor yaitu, siswa merasa sulit ketika membaca Al-Qur'an, dan ketika membaca Al-Qur'an masih terbata-bata atau tidak lancar, masih banyak tersendat-sendat dalam membacanya. Untuk memecahkan masalah tersebut peneliti akan menerapkan metode ummi di kelas XII SMK Bina Mulia.

### **Hasil Pembahasan Siklus 1**

Pada siklus I siswa mulai meningkat dalam membaca Al-Qur'an walaupun masih terbata-bata dari segi makhraj huruf belum terlalu jelas, belum terlalu lancar dalam membaca Al-Qur'an, dan dalam tajwid masih kurang membaca dengan tajwid yang benar. Pada siklus I ini peneliti sudah menerapkan metode ummi, setelah diterapkan metode ummi anak mulai ada peningkatan tetapi belum maksimal maka peneliti melakukan refleksi yaitu, karena metode ummi baru saja 2x di terapkan dalam pertemuan siswa masih membutuhkan waktu untuk terbiasa dengan metode yang baru diajarkan oleh guru. Sedangkan menurut teori guru ummi harus bersertifikat. Dan membutuhkan waktu 2 hingga 4 tahun dalam menghasilkan siswa yang fasih.

### **Hasil Pembahasan Siklus II**

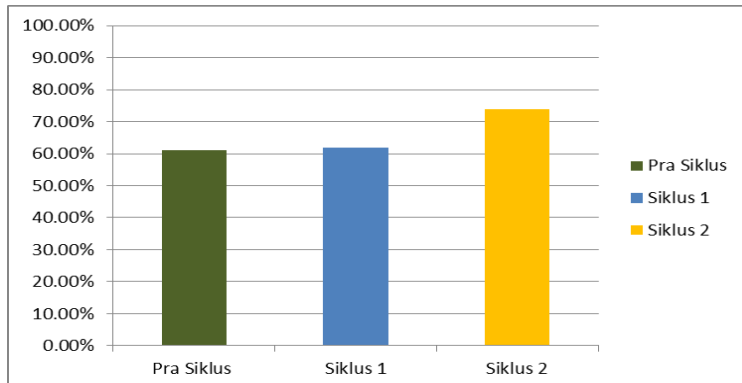
Pada siklus II siswa sudah meningkat kemampuan membaca Al-Qur'an nya melalui metode ummi. Dapat disimpulkan siswa sudah mampu menunjukkan cara baca dengan makhraj yang benar, siswa sudah mampu membaca Qur'an dengan tajwid yang benar, siswa sudah mampu menunjukkan macam-macam tajwid, siswa sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil dan lancar, dan siswa mampu membedakan bunyi huruf sesuai dengan hurufnya.

Metode ummi dapat meingkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an karena metode ummi menerapkan pembelajaran sesuai teknikny yaitu, Direct Method (langsung) belajar dilakukan secara langsung dibaca danpa dieja atau diurai atau tidak banyak penjelasan, Repetition (diulang-ulang) menerapkan pembelajaran secara berulang-ulang yang dapat memudahkan siswa dalam mengingat, dan Affection (kasih sayang yang tulus) menerapkan pembelajaran dengan kekuatan cinta dan kesabaran. Demikian juga seorang guru yang mengajar Al-Qur'an jika ingin sukses hendaknya meneladani ibu agar guru juga dapat menyentuh hati siswa mereka.

### Perbandingan Hasil Tindakan Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat perubahan dalam kemampuan siswa untuk membaca Al-Qur'an melalui pendekatan yang digunakan metode ummi.

Ditandai dengan prsentase ketuntasan yang meningkat pada setiap siklusnya, hal ini disebabkan karena adanya perubahan pada tindakan yang dilakukan pada setiap siklus yang berbeda sebagai solusi dalam proses pembelajaran.



Berdasarkan pada grafik di atas, perolehan rata-rata disetiap siklus mengalami peningkatan. Untuk rata-rata yang diperoleh pda pra siklus sebesar 61%, meningkat disiklus I menjadi 62% dan di siklus II menjadi 74%. Pada hasil tersebut, peningkatan nilai rata-rata pra siklus dengan siklus I adalah 1% dan peningkatan nilai rata-rata siklus I dengan siklus II sebesar 13%. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dikatakan berhasil setelah menerapkan metode ummi di SMK Bina Mulia Depok.

Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode ummi dapat meningkatkan membaca Al-Qur'an, karena metode ummi ini memfokuskan membaca dengan makhraj huruf, tajwid dengan tartil dan benar. Metode ummi juga dilakukan dengan bacaan siswa dengan cara berulang-ulang membacanya agar siswa dapat melancarkan bacaannya dengan baik dan tartil. Maka metode ummi ini dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Walaupun guru belum bersertifikat metode ummi, tetapi guru bisa menggunakan model pembelajaran metode ummi yang sudah ada. Model pembelajaran ummi ada 3 yaitu, Direct Method, menerapkan pembelajaran dengan dibaca tanpa dieja atau tidak banyak penjelasan, Repetition menerapkan membaca Al-Qur'an dengan di ulang-ulang yang hasilnya bacaan akan semakin indah didengarnya, dan Affection menerapkan pembelajaran kasih sayang yang tulus atau dengan kesabaran yang khusus.

Metode ummi menerapkan materi yang lebih terstruktur sehingga siswa mudah mempelajarinya dan mengetahui aturan bacaan-bacan yang diajarkan oleh guru, dan pembelajar dilakukan dengan sistematis dan alokasi waktu 60 menit, terdiri dari pembukaan 5 menit, murojoah 10 menit untuk hafalan, 10 menit digunakan dalam pembacaan peraga sesuai jilid yang diajarkan, 30 menit untuk menyimak serta lima menit untuk mengakhiri pembelajaran.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa kelas XII SMK Bina Mulia Depok. Dengan menerapkan metode ummi dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan baik. Penerapan metode ummi dapat meningkatkan membaca Al-Qur'an telah memenuhi kriteria keberhasilan. Karena metode ummi menerapkan pembelajaran dengan cara mengulang-ngulang bacaan agar melancarkan bacaannya, dan lebih memfokuskan kepada makhraj huruf, tajwid dan tartil atau kelancaran membaca.

Dapat dibuktikan pada kegiatan dimulai pra-siklus, siklus I dan siklus II. Dalam siklus I dan siklus II ada 4 kali pertemuan. Dalam kegiatan pra siklus peneliti mengamati dan didapati bahwa rata-rata kelas meningkatkan kemampuan membaca



Al-Qur'an pada pra siklus yaitu 61%. Selanjutnya siklus I 62%, dan siklus II 74%. Dengan demikian maka dapat diambil kesimpulan bahwa peningkatan membaca Al-Qur'an siswa SMK Bina Mulia Kelas XII mengalami peningkatan.

### **Daftar Pustaka**

- Aminudin. (2019). *Al-Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah*. PT Bumi Aksara.
- Anggal, N. (2020). *Manajemen pendidikan penggunaan sumber daya secara efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan*. Gunawan Lestari.
- Dahwadin. (2019). *Motivasi dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Cetakan Pe). CV. Mangku Bumi Media.
- Darinda, T. S. (2024). *Penelitian Tindakan Kelas*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- El-Rasheed, B. (2023). *Kunasehatkan Padamu Untuk Menjadi Sebaik Baik Manusia*. Elrasheed Publisher.
- Hanafi, A. (2020). *Bersahabat Dengan Al-Qur'an*. Guepedia.
- Hernawan, D., Islam, M. M.-P. J. S., & 2019, undefined. (n.d.). Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Journals.Ums.Ac.Id*. Retrieved January 25, 2024,
- Husamah. (2019). *Pengantar Pendidikan* (Cetakan Ke). Universitas Muhammadiyah Malang.
- Khudori, A., Priyatna, M., Yasyakur, M., Pendidikan, M. P., Islam, A., Al, S., Bogor, H., Tetap, D., & Pendidikan, P. (n.d.). Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Pada Siswa Di Kelas Iv Sd Kaifa Bogor. *Jurnal.Staialhidayahbogor.Ac.Id*. Retrieved January 25, 2024,
- Muhamad, A. (n.d.). *Penelitian Tindakan Kelas (Langkah-Langkah Praktis Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas)* (Cetakan Pe). PT Leutika Nouvalitera.
- Rahmat, Hidayat, A. (2019). *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya"* (Cetakan Pe). Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.